



SINERGI PEMERINTAH DENGAN DUNIA USAHA

Produktif, 70 Perusahaan Aktif Laporkan CSR

YOGYA (KR) - Kolaborasi dan sinergitas antara pemerintah dengan dunia usaha salah satunya terjalin melalui program corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan (TSLP). Sampai dengan tahun ini pun sedikitnya terdapat 70 perusahaan yang secara aktif melaksanakan dan melaporkan kegiatan CSR kepada Pemkot Yogya.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan program CSR merupakan salah satu alternatif pendanaan potensial. Hal itu sebagai komitmen perusahaan menjalankan etika bisnis, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, serta berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat yang akan diintegrasikan dengan dunia usaha. "Sampai tahun 2025 ini terdapat 70 perusahaan yang melaksanakan dan melaporkan kegiatan CSR di Kota Yogya dengan akuntabel. Di mana 49,3 persen merupakan intervensi pada penanggulangan kemiskinan. Adanya sinergitas pemerintah dengan perusahaan tentu mendorong kolaborasi untuk kemajuan Kota Yogya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat," jelas-

nya, Senin (23/6).

Melalui program CSR, im-buh Agus, kalangan dunia usaha mampu menunjukkan tindakan nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat pada sektor sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lingkungan. Oleh karena itu dirinya akan terus mendorong peran serta dunia usaha dalam mengulirkan CSR di Kota Yogya. "Terutama dengan bentuk kegiatan yang dapat disinergikan dengan tujuan pembangunan daerah."

Sementara Ketua Forum TSLP Kota Yogya yang juga Pimpinan Cabang Senopati Bank BPD DIY Gunawan Hasri Baskoro, mengatakan pada tahun 2024 pihaknya telah memfasilitasi 365 program CSR dengan nilai kegiatan Rp 4,6 miliar. Seluruh program didistribusikan untuk

sektor sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup, pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Sementara di tahun ini CSR yang telah dikonsep oleh Forum TSLP juga disinergikan dengan program pemerintah. Terutama dalam mendukung program quick win 100 hari kerja.

"Termasuk program ketahanan pangan food bank lumbung mataraman, perbaikan 1.627 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), bantuan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pasukan siaga bencana, gerobak sampah dan pengelolaan sampah, pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan, pencegahan stunting serta program intervensi lainnya," katanya.

Sebelumnya, Walikota Yogya Hastu Wardoyo, mendorong konsep 'take and give' dalam pelaksanaan CSR. Sehingga perusahaan juga mendapat satu keuntungan dan program yang dijalankan untuk masyarakat bisa berkelanjutan. Menurutnya dibutuhkan ide kreatif dalam mensinergikan program pembangunan dengan CSR. Dirinya mencontohkan dengan memfasilitasi kelompok masyarakat berupa penyediaan mesin jahit serta pelatihan, untuk diberdayakan

memproduksi barang yang dibutuhkan perusahaan. "Misalnya warga yang belum

punya pekerjaan diberi pelatihan memproduksi sandal hotel. Nanti hotel bisa membeli de-

ngan harga lebih murah dari masyarakat kita sendiri. Jadi CSR itu harus kita desain

sedemikian rupa bukan hanya charity tapi untuk produktif," tandasnya. (Dhi-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005